

Suluk Ngabdul Salam

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186359&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks suluk ngabdul salam ini menceritakan ajaran Seh Ngabdul Salam kepada anak dan murid-muridnya menyangkut masalah ilmu kesempurnaan. Teks diawali dengan uraian mengenai makna surat Al-Fatehah, lalu dilanjutkan uraian ilmu kesempurnaan dengan mengambil contoh tokoh-tokoh dalam cerita wayang, seperti Batara Rama, Parikesit, Bima, dan lain-lain. Teks diakhiri dengan ajaran agar berhati-hati dalam menerima ujian dari Tuhan. Melihat jenis kertas dan tulisan yang digunakan, diperkirakan naskah ini berasal dari pertengahan abad ke-19, yang di salin di pesisir. Selain tersimpan di FSUI ini, yaitu berciri A 26.05a-b (aksara Arab) dan c (salinan alih aksaranya), teks ini juga ditemukan di Perpustakaan Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta dan Museum Sonobudoyo (lihat MSB/P.121, 184, dan 185). Teks koleksi FSUI ini rupanya tidak lengkap, ada beberapa halaman (h.14-15) yang hilang/terlepas ini terbukti dengan jenis metrum yang dipergunakan berbeda dengan metrum sebelumnya. Menurut keterangan di luar teks bahwa teks ini adalah teks wayang yang berasal dari seorang dalang di Sentolo, Yogyakarta. Tidak diketahui secara pasti nama dan tarikh penulisannya. Pigeaud menerima teks ini dari Ir. Moens pada bula Maret 1932, lalu disimpan oleh Mandrasastra pada bulan April 1932 (lihat FSUI/PW.114c). Pada lembar terakhir naskah ditemukan abjad Hanacarakaditulis dengan pensil. Teks suluk ngabdul salam ini juga pernah diterbitkan oleh Pusat Bahasa Departemen P dan K tahun 1989. Dalam perbandingan teks, teks salinan ini tampaknya kurang lengkap karena pupuh pertamanya sama dengan pupuh ke-7 teks terbitan Depdikbud tersebut. Daftar pupuh naskah koleksi Museum Sonobudoyo (MSB/P. 185) tidak ada, oleh karen aitu dalam perbandingan pupuh di bawah ini, naskah tersebut tidak diikutsertakan.